

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berlandaskan dari hasil maupun pembahasan yang sudah diterangkan terkait dampak Skeptisme Profesional, Independensi, Tekanan Waktu tentang Kapabilitas Auditor dalam Menemukan Kecurangan, maka bisa ditarik kesimpulan yaitu:

1. Berlandaskan hasil uji t terkait dengan Skeptisme Profesional memberi pengaruh positif terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian lain yang sejalan dengan pengujian sebelumnya terkait variable Skeptisme Profesional, pada penelitian Simanjuntak (2015), Prasetyo (2013), Anggriawan (2014), Biksa & Wiratmaja (2016), Primasari et al.(2019), Putri et al. (2020) menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. Maka H1 pada penelitian ini diterima.
2. Berlandaskan dari hasil uji t terkait dengan Independensi Auditor tidak berpengaruh terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian lain yang sejalan dengan pengujian sebelumnya terkait variable Independensi, pada Simanjuntak (2015), Prasetyo (2013), Primasari et al. (2019), Fransisco et al. (2019), Prakoso et al. (2018) menunjukkan hasil yaitu tidak terdapatnya pengaruh terhadap kemampuan auditor menemukan kecurangan. Maka H2 pada penelitian ini ditolak.
3. Berlandaskan dari hasil uji t terkait dengan Tekanan Waktu berpengaruh terhadap Kapabilitas Auditor dalam Menemukan Kecurangan. Hasil studi ini mendukung studi lain yang sejalan dengan pengujian sebelumnya terkait variable Tekanan Waktu , pada penelitian Anggriawan (2014), Rosiana et al. (2019), Molina et al. (2018), Klaudia (2018), Della (2020), Fachlefi (2018)

menunjukkan terdapatnya pengaruh terhadap kemampuan auditor menemukan kecurangan. Maka H3 pada penelitian ini diterima.

5.2 Saran

Berlandaskan hasil studi yang dilakukan, oleh karena itu saran-saran yang bisa diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)
 - a. Membuat aturan internal untuk membatasi lamanya perikatan dengan perusahaan klien sesuai dengan aturan dari Otoritas Jasa Keuangan.
 - b. Memberikan pelatihan khusus atau mengikut sertakan auditor dalam seminar agar kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*) semakin meningkat.
 - c. Memberikan penghargaan (*reward*) bagi auditor yang telah bertanggung jawab untuk mengerjakan tugasnya secara optimal.

2. Bagi Auditor
 - a. Menjalani dan meningkatkan pendidikan formal di bidang *auditing*.
 - b. Meningkatkan pengalaman praktis yang cukup banyak dalam bidang kerja yang dilakukan.
 - c. Menjalani profesi yang berkelanjutan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - a. Menambah variabel-variabel lain yang diduga mempunyai pengaruh tentang kapabilitas auditor dalam menemukan kecurangan, seperti profesionalisme, akuntabilitas, etika profesi, dan lain sebagainya.
 - b. Memperluas area observasi dan memperbanyak responden agar hasil penelitian yang diperoleh lebih akurat dan dapat memberikan hasil penelitian yang berbeda.
 - c. Meneliti lebih jauh lagi mengenai lamanya perikatan auditor dengan klien serta menganalisis pengaruhnya terhadap independensi auditor.